

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
KERJA SAMA
TAHUN 2026**



oleh:

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2026**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
---	---

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama
Pelaksanaan : Bidang III Unit Kerja Sama
Waktu Pelaksana : Januari – Juli 2026
Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, Juli 2026

Disetujui,



Eva Amalia, SH., M.Si.
Wakil III Bidang Kemahasiswaan
dan Kerja Sama



Hariani Kustiah, M.Pd.
Plt. Kabag SPM-SAI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga *Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kerja Sama Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026* ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sekaligus implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam pengelolaan kerja sama di Politeknik Pariwisata Batam. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kerja sama yang telah dijalin dengan berbagai mitra, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional, serta memastikan bahwa seluruh kerja sama memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu institusi.

Penyusunan laporan ini didasarkan pada hasil monitoring terhadap dokumen kerja sama yang meliputi Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), dan Implementation Agreement (IA), serta evaluasi terhadap tingkat implementasi, keberlanjutan, dan capaian kegiatan kerja sama selama tahun 2026. Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan program kerja, penguatan kemitraan strategis, serta perbaikan berkelanjutan terhadap pengelolaan kerja sama di masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direktur, Wakil Direktur, seluruh unit kerja, program studi, para dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh mitra kerja sama yang telah memberikan dukungan, data, dan informasi sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama pada periode berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pengelolaan kerja sama di Politeknik Pariwisata Batam.

Batam Juli 2026

Tim penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
VISI DAN MISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI	4
2.1 Kebijakan Monitoring	4
2.2 Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	5
2.3 Teknik Pengumpulan Data	6
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI	7
3.1 Rekapitulasi Dokumen Kerja Sama	7
3.2 Memorandum of Understanding (MoU)	9
3.3 Memorandum of Agreement (MoA)	14
3.4 Implementation Arrangement (IA)	17
BAB IV PENUTUP	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Rekomendasi	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Dokumen Kerja Sama	7
Tabel 3.2 Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama	8
Tabel 3.3 Daftar Momerandum of Understanding (MoU) dengan Mitra Industri	10
Tabel 3.4 Daftar Momerandum of Understanding (MoU) dengan Mitra Pendidikan Dalam Negeri.....	12
Tabel 3.5 Daftar Momerandum of Understanding (MoU) dengan Mitra Pendidikan Luar Negeri.....	13
Tabel 3.6 Daftar Momerandum of Agreement (MoA) dengan Mitra Industri	15
Tabel 3.7 Daftar Momerandum of Agreement (MoA) dengan Mitra Industri	16
Tabel 3.8 Rekapitulasi Implementation Arrangement (IA).....	18
Tabel 3.9 Contoh Implementasi Kegiatan melalui Implementation Arrangement (IA).	19

VISI DAN MISI

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

VISI

“Menjadi perguruan tinggi unggulan pariwisata di Asia Tenggara dengan fokus menghasilkan inovasi serta mengembangkan sumber daya manusia berstandar internasional dalam industri pariwisata berkelanjutan.”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pariwisata yang berorientasi pada kurikulum dan kompetensi teori dan praktik pariwisata berkelanjutan yang berdaya saing global.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pengajar, instruktur, dan tenaga kependidikan yang unggul, berbudaya, serta mampu berinovasi secara global dalam industri pariwisata berkelanjutan.
3. Melaksanakan penelitian inovatif dan pengembangan ilmu yang relevan dengan tantangan industri hospitality dan pariwisata, dengan fokus pada pengembangan produk yang berbasis ecotourism, smart tourism, dan kearifan lokal.
4. Membangun jejaring kerja sama dan kemitraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kuat dengan institusi pendidikan, industri pariwisata, pemerintah, dan komunitas, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional, untuk mendorong inovasi kolaboratif dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, lulusan dan dampak inovasi di bidang pariwisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja sama merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta peningkatan mutu pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam. Pelaksanaan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi, lembaga profesi, serta mitra internasional menjadi bagian dari strategi institusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang mahasiswa, sertifikasi kompetensi, pertukaran akademik, hingga pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), setiap kerja sama yang telah dilaksanakan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (Monev) secara berkala. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kerja sama berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dalam dokumen kerja sama, memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas kerja sama pada periode berikutnya.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Tahun 2026 ini disusun berdasarkan pelaksanaan kerja sama selama periode Januari sampai Juli 2026 yang meliputi Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), dan Implementation Arrangement (IA).

Selain sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama, hasil monitoring dan evaluasi juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi tingkat efektivitas, keberlanjutan, serta kontribusi masing-masing kerja sama terhadap pencapaian sasaran strategis Politeknik

Pariwisata Batam sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2026–2030. Melalui proses ini, institusi dapat mengidentifikasi kerja sama yang telah berjalan optimal, kerja sama yang memerlukan penguatan implementasi, maupun kerja sama yang perlu diperbarui atau dikembangkan sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan dunia pendidikan, industri pariwisata, serta kebijakan nasional. Dengan demikian, pelaksanaan monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) dalam pengelolaan kerja sama institusi.

1.2 Tujuan

Monitoring dan evaluasi kerja sama bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan.
2. Mengukur tingkat implementasi dokumen kerja sama yang telah ditandatangani.
3. Mengidentifikasi manfaat kerja sama bagi institusi dan mitra.
4. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja sama.
5. Menyusun rekomendasi sebagai dasar peningkatan kualitas kerja sama pada periode berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup

Monitoring dan evaluasi meliputi seluruh dokumen kerja sama yang aktif pada periode Januari–Juli 2026, meliputi:

1. Memorandum of Understanding (MoU).
2. Memorandum of Agreement (MoA)
3. Implementation Arrangement (IA)

yang dilaksanakan pada bidang:

1. Pendidikan
2. Magang dan Praktik Kerja Lapangan
3. Sertifikasi Kompetensi
4. Pengembangan SDM
5. Penelitian
6. Pengabdian kepada Masyarakat
7. Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru
8. Kegiatan Akademik dan Non Akademik

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Kebijakan Monitoring

Kebijakan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kerja sama yang dituangkan dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), dan Implementation Arrangement (IA) dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup, tujuan, hak dan kewajiban para pihak sebagaimana tercantum dalam dokumen kerja sama. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kerja sama, tingkat ketercapaian program, manfaat yang dihasilkan bagi institusi, serta keberlanjutan hubungan kemitraan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala oleh Unit Kerja Sama bersama unit terkait dengan menerapkan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement). Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi tindak lanjut, perpanjangan kerja sama, pengembangan bentuk kerja sama baru, maupun penghentian kerja sama yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan institusi.

Dalam mendukung implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan pengendalian terhadap pelaksanaan kerja sama sekaligus dasar bagi pimpinan dalam menetapkan kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi, lembaga profesi, maupun mitra internasional.

2.2 Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Inventarisasi Dokumen Kerja Sama

Tim melakukan pendataan seluruh dokumen kerja sama yang terdiri atas MoU, MoA, dan IA beserta masa berlaku, ruang lingkup kerja sama, serta unit pengelola.

2. Pengumpulan Data dan Bukti Pendukung

Data dikumpulkan dari unit kerja, program studi, dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja sama. Bukti yang dikumpulkan antara lain laporan kegiatan, dokumentasi, surat tugas, berita acara, sertifikat, laporan magang, laporan penelitian, laporan pengabdian kepada masyarakat, serta dokumen pendukung lainnya.

3. Monitoring Pelaksanaan Kerja Sama

Monitoring dilakukan untuk mengetahui tingkat implementasi setiap kerja sama berdasarkan program atau kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan isi dokumen kerja sama.

4. Evaluasi Capaian Kerja Sama

Hasil monitoring dianalisis untuk menilai efektivitas pelaksanaan kerja sama, manfaat yang diperoleh, tingkat ketercapaian tujuan, serta kendala yang dihadapi selama implementasi.

5. Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rekomendasi sebagai dasar perbaikan, pengembangan, perpanjangan, maupun penghentian kerja sama sesuai kebutuhan institusi.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data monitoring dan evaluasi diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

- Studi dokumen terhadap MoU, MoA, IA, serta dokumen pendukung pelaksanaan kerja sama.
- Telaah laporan kegiatan dari unit kerja dan program studi.
- Verifikasi bukti pelaksanaan kerja sama.
- Wawancara atau konfirmasi kepada unit pengelola apabila diperlukan.
- Rekapitulasi data kerja sama yang dikelola oleh Unit Kerja Sama Politeknik Pariwisata Batam.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.1 Rekapitulasi Dokumen Kerja Sama

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama Program Studi Manajemen Tata Hidang Politeknik Pariwisata Batam periode Januari–Juli 2026 dilakukan untuk mengukur perkembangan kuantitas dokumen kerja sama, tingkat implementasi, serta efektivitas pelaksanaan kemitraan yang telah dibangun. Hasil monitoring menjadi dasar dalam menilai keberhasilan pengelolaan kerja sama sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan pengembangan guna mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu institusi.

Berdasarkan hasil monitoring, Program Studi Manajemen Tata Hidang memiliki 219 dokumen kerja sama yang terdiri atas 39 Memorandum of Understanding (MoU), 39 Memorandum of Agreement (MoA), dan 141 Implementation Arrangement (IA). Tingginya jumlah dokumen IA menunjukkan bahwa sebagian besar kerja sama telah ditindaklanjuti pada tahap implementasi melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi program studi maupun mitra kerja sama.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Dokumen Kerja Sama

Jenis Dokumen	Jumlah
Memorandum of Understanding (MoU)	39
Memorandum of Agreement (MoA)	39
Implementation Arrangement (IA)	141
Total Dokumen Kerja Sama	219

Selain menilai jumlah dokumen kerja sama, monitoring juga dilakukan terhadap kualitas implementasi dan arah pengembangan kemitraan yang telah terlaksana.

Tabel 3.2 Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama

No.	Aspek yang Dimonitor	Hasil Monitoring	Analisis
1	Kerja Sama Industri	Dominan	Sebagian besar kerja sama dilaksanakan dengan mitra industri sebagai bentuk penguatan pendidikan vokasi berbasis kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (<i>link and match</i>).
2	Kerja Sama Internasional	Meningkat	Terjadi peningkatan jumlah kemitraan dengan institusi dan industri luar negeri yang mendukung magang internasional, peningkatan kompetensi, dan perluasan jejaring global.
3	MoA Penelitian	Belum tersedia	Belum terdapat kerja sama yang secara khusus mendukung pelaksanaan penelitian. Pengembangan kemitraan penelitian perlu menjadi prioritas pada periode berikutnya.
4	MoA Pengabdian kepada Masyarakat	Belum tersedia	Kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih optimal.
5	Status Implementasi	Baik	Sebagian besar kerja sama telah ditindaklanjuti melalui dokumen IA dan telah menghasilkan berbagai kegiatan yang berjalan sesuai dengan tujuan kerja sama.

Berdasarkan hasil monitoring pada Tabel 3.2, pelaksanaan kerja sama Program Studi Manajemen Tata Hidang selama periode Januari–Juli 2026 menunjukkan capaian yang baik. Kemitraan masih didominasi oleh sektor industri, yang mencerminkan komitmen program studi dalam mendukung pembelajaran vokasi melalui kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, peningkatan kerja sama internasional menunjukkan semakin luasnya jejaring kemitraan yang dimiliki, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi mahasiswa dan dosen untuk memperoleh pengalaman akademik maupun profesional di tingkat global.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa hingga periode monitoring belum terdapat MoA yang secara khusus mendukung kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi salah satu area yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan strategi kerja sama pada periode selanjutnya agar pelaksanaan

Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih seimbang. Oleh karena itu, program studi perlu memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan, lembaga penelitian, pemerintah, maupun mitra industri yang memiliki potensi kolaborasi dalam bidang penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa pengelolaan kerja sama Program Studi Manajemen Tata Hidang telah berjalan secara efektif. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya jumlah dokumen implementasi (IA), meningkatnya kemitraan internasional, serta terlaksananya berbagai aktivitas kerja sama yang mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan kualitas, pemerataan bidang kerja sama, serta penguatan implementasi kerja sama pada periode berikutnya

3.2 Memorandum of Understanding (MoU)

Memorandum of Understanding (MoU) merupakan dokumen kerja sama yang menjadi dasar terbentuknya hubungan kemitraan antara Politeknik Pariwisata Batam dengan berbagai mitra strategis. Sebagai dokumen yang memuat kesepakatan para pihak, MoU berperan sebagai landasan dalam pengembangan kerja sama yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti melalui Memorandum of Agreement (MoA) maupun Implementation Arrangement (IA). Oleh karena itu, monitoring terhadap pelaksanaan MoU perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kerja sama yang telah disepakati memiliki arah implementasi yang jelas serta memberikan manfaat bagi institusi dan para mitra.

Pada periode Januari–Juli 2026, Program Studi Manajemen Tata Hidang terus menunjukkan komitmen dalam memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai instansi, baik dari sektor industri, institusi pendidikan dalam negeri, maupun institusi pendidikan luar negeri. Pengembangan kemitraan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu

pendidikan vokasi, memperluas kesempatan magang dan praktik kerja lapangan, meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen, serta memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil monitoring menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin memiliki karakteristik yang beragam dan didominasi oleh mitra yang relevan dengan bidang pariwisata dan hospitality

3.3.1. Kerja Sama Industri

Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan kemitraan Politeknik Pariwisata Batam. Kolaborasi ini diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui berbagai kegiatan, seperti magang mahasiswa, penyelarasan kurikulum, kuliah praktisi, sertifikasi kompetensi, serta pengembangan sumber daya manusia. Daftar Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra industri selama periode Januari–Juli 2026 disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Daftar Momerandum of Understanding (MoU) dengan Mitra Industri

No	Mitra	Tanggal
1	The Murray, A Niccolo Hotel Hong Kong	6 Januari 2026
2	PT. Wira Kreasi Usaha	5 Januari 2026
3	Sheraton Tung Chung Hong Kong	28 Januari 2026
4	PT. Metavity Edutech Indonesia	2 Februari 2026
5	PT. Tenriawaru Elit Internasional	12 Februari 2026
6	InterContinental Grand Stanford Hong Kong	16 Februari 2026
7	PT. Hasratanda Sejahtera	4 Februari 2026
8	Holiday Inn Resort Batam	4 Maret 2026
9	AGlow Hotel Harbor Bay Batam	31 Maret 2026
10	PT. Indofood CBP (Bogasari Flour Mills Division)	1 April 2026

11	SMK Misi Bagi Bangsa	14 April 2026
12	Kantor Kementerian Agama Kota Batam	17 April 2026
13	LPK Siapindo Perwakilan Kepri	24 April 2026
14	K Square Mall Batam	23 April 2026
15	PO Hotel Semarang	13 Maret 2026
16	PT. Pegadaian Area Batam	13 Mei 2026
17	Sekupang International Ferry Terminal	3 Juni 2026
18	Regent Taipei	3 Juli 2026

Berdasarkan Tabel 3.3, Politeknik Pariwisata Batam menjalin 18 Memorandum of Understanding (MoU) dengan berbagai mitra industri selama periode Januari–Juli 2026. Mitra tersebut berasal dari sektor perhotelan, perusahaan swasta, lembaga pelatihan, pusat perbelanjaan, hingga instansi pemerintah yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan pendidikan vokasi dan industri pariwisata.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa kerja sama industri masih menjadi bentuk kemitraan yang paling dominan. Kondisi ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperkuat sinergi dengan dunia usaha dan dunia industri sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas peluang praktik kerja, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3.3.2. Kerja Sama Pendidikan Dalam Negeri

Selain memperkuat kemitraan dengan sektor industri, Politeknik Pariwisata Batam juga menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan organisasi di dalam negeri. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dalam bidang pendidikan, pengembangan akademik, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra pendidikan dalam negeri disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Daftar Momerandum of Understanding (MoU) dengan Mitra Pendidikan Dalam Negeri.

No	Mitra	Tanggal
1	Institut Kesehatan & Teknologi Kartini Batam	14 Januari 2026
2	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	13 Februari 2026
3	SMKS Eben Haezer Batam	4 Juni 2026
4	Karang Taruna Kota Batam	28 Juni 2026
5	UIN Mataram	28 Juni 2026
6	Forum Jurnalis Pariwisata Kepulauan Riau	20 Juli 2026
7	SMK Prakarya Internasional Bandung	12 Juni 2026

Berdasarkan Tabel 3.4, selama periode Januari–Juli 2026 terdapat 7 Memorandum of Understanding (MoU) yang dijalin dengan perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan, organisasi profesi, dan organisasi kemasyarakatan. Keberagaman mitra menunjukkan adanya upaya memperkuat sinergi antarlembaga dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Kerja sama dengan institusi pendidikan menjadi salah satu langkah strategis dalam memperluas jejaring akademik, mendorong pertukaran pengetahuan, serta membuka peluang pelaksanaan berbagai kegiatan kolaboratif yang memberikan manfaat bagi institusi maupun para pemangku kepentingan.

3.3.3. Kerja Sama Pendidikan Luar Negeri

Sebagai bagian dari upaya internasionalisasi institusi, Politeknik Pariwisata Batam juga terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan luar

negeri. Pengembangan kerja sama internasional bertujuan untuk memperluas jejaring global, meningkatkan kualitas pendidikan, serta membuka peluang kolaborasi akademik yang mendukung peningkatan daya saing institusi. Daftar Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra pendidikan luar negeri disajikan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Daftar Momerandum of Understanding (MoU) dengan Mitra Pendidikan Luar Negeri.

No	Mitra	Tanggal
1	Delegasi 11 Universitas Korea Selatan	19 Januari 2026
2	DMDI International College Malaysia	28 Juni 2026
3	Universiti Geomatika Malaysia Melaka	28 Juni 2026
4	Geomatika TVET College Melaka	28 Juni 2026

Berdasarkan Tabel 3.5, terdapat 4 Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani dengan institusi pendidikan luar negeri selama periode Januari–Juli 2026. Kerja sama tersebut melibatkan mitra dari Korea Selatan dan Malaysia sebagai bagian dari pengembangan jejaring internasional Politeknik Pariwisata Batam.

Hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan kemitraan internasional yang diharapkan dapat mendukung pengembangan program akademik, pertukaran mahasiswa dan dosen, peningkatan kompetensi, serta kolaborasi di berbagai bidang yang mendukung peningkatan mutu pendidikan dan reputasi institusi di tingkat internasional.

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa pelaksanaan Memorandum of Understanding (MoU) selama periode Januari–Juli 2026 berjalan dengan baik dan menunjukkan perkembangan yang positif. Kerja sama masih didominasi oleh sektor industri, namun pada saat yang sama institusi juga berhasil memperluas kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan di tingkat nasional maupun internasional.

Keberagaman mitra kerja sama menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam terus berupaya memperkuat jejaring kelembagaan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing institusi. Untuk memastikan manfaat kerja sama dapat dirasakan secara optimal, setiap MoU perlu terus dimonitor dan ditindaklanjuti menjadi Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA), sehingga kerja sama yang telah disepakati dapat diimplementasikan melalui program dan kegiatan yang memberikan dampak nyata bagi seluruh pihak yang terlibat.

3.3 Memorandum of Agreement (MoA)

Memorandum of Agreement (MoA) merupakan dokumen yang menjadi tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MoU) dan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kerja sama yang lebih spesifik. Melalui MoA, ruang lingkup, bentuk kegiatan, hak, serta kewajiban masing-masing pihak dijabarkan secara lebih rinci sehingga pelaksanaan kerja sama dapat berlangsung secara terarah, terukur, dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Monitoring terhadap Memorandum of Agreement (MoA) dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan implementasi kerja sama, mengidentifikasi bidang kerja sama yang telah terlaksana, serta menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan ruang lingkup yang tercantum dalam perjanjian. Hasil monitoring diharapkan menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas kerja sama sekaligus mendorong pengembangan kemitraan yang lebih berkelanjutan.

3.4.1. Kerja Sama Industri

Kerja sama dengan mitra industri melalui Memorandum of Agreement (MoA) diarahkan pada pelaksanaan program yang mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi, khususnya kegiatan magang, praktik kerja lapangan, serta pengembangan

kompetensi mahasiswa. Pelaksanaan MoA menjadi bukti bahwa kerja sama yang telah dibangun melalui MoU telah berkembang ke tahap yang lebih operasional dan memiliki bentuk implementasi yang jelas. Daftar Memorandum of Agreement (MoA) dengan mitra industri selama periode Januari–Juli 2026 disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Daftar Momerandum of Agreement (MoA) dengan Mitra Industri.

No	Mitra	Keterangan
1	PT. Forward Global Tangerang – Evergreen Laurel Taichung Taiwan	Penempatan Magang
2	PT. Tenriawaru Elit Internasional	Implementasi Magang
3	Telunas Resorts	D4 & S2
4	PO Hotel Semarang	D4
5	Regent Taipei	RDM

Berdasarkan Tabel 3.6, terdapat 5 Memorandum of Agreement (MoA) yang dijalin dengan mitra industri. Sebagian besar kerja sama difokuskan pada penempatan dan implementasi magang mahasiswa, baik di dalam maupun luar negeri, serta pelaksanaan program pendidikan pada jenjang Diploma IV dan Pascasarjana. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi kerja sama telah diarahkan untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman belajar langsung di lingkungan kerja.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa kemitraan dengan industri masih menjadi prioritas dalam pelaksanaan MoA. Keterlibatan berbagai mitra dari sektor perhotelan dan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman profesional, memperkuat kompetensi sesuai kebutuhan industri, serta meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja

3.4.2. Kerja Sama Pendidikan

Selain dengan sektor industri, Politeknik Pariwisata Batam juga menjalin Memorandum of Agreement (MoA) dengan berbagai institusi pendidikan. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan kolaborasi akademik, serta mendukung pengembangan pendidikan melalui berbagai kegiatan bersama. Daftar Memorandum of Agreement (MoA) dengan mitra pendidikan selama periode Januari–Juli 2026 disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Daftar Momerandum of Agreement (MoA) dengan Mitra Industri.

No	Mitra	Keterangan
1	UNRIKA	Tri Dharma
2	Kantor Kementerian Agama Kota Batam	D4
3	SMK Misi Bagi Bangsa	Pendidikan
4	FISIP UMRAH	Tri Dharma

Berdasarkan Tabel 3.7, terdapat 4 Memorandum of Agreement (MoA) yang dijalin dengan institusi pendidikan dan instansi pemerintah. Ruang lingkup kerja sama didominasi oleh pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan pendidikan. Capaian ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam membangun sinergi dengan berbagai mitra untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Meskipun jumlah MoA pendidikan lebih sedikit dibandingkan MoA industri, kerja sama yang telah terjalin memiliki peran penting dalam memperluas kolaborasi akademik. Melalui kerja sama tersebut diharapkan dapat terwujud berbagai kegiatan bersama yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pertukaran pengetahuan, serta pengembangan kelembagaan.

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa pelaksanaan Memorandum of Agreement (MoA) selama periode Januari–Juli 2026 telah berjalan dengan baik. Implementasi kerja sama masih didominasi oleh bidang pendidikan dan kegiatan magang yang mendukung karakteristik pendidikan vokasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kerja sama telah diarahkan pada kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Di sisi lain, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa hingga periode monitoring belum terdapat MoA yang secara khusus mengatur kerja sama di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pada periode berikutnya diperlukan upaya untuk memperluas cakupan kerja sama pada kedua bidang tersebut agar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan secara lebih seimbang serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi institusi, mitra, dan masyarakat.

3.4 Implementation Arrangement (IA)

Implementation Arrangement (IA) merupakan dokumen pelaksanaan yang menjadi tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA). IA memuat kesepakatan teknis mengenai pelaksanaan program atau kegiatan yang telah disepakati oleh para pihak sehingga kerja sama dapat diimplementasikan secara nyata. Melalui IA, ruang lingkup kerja sama diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan operasional yang memiliki tujuan, sasaran, serta mekanisme pelaksanaan yang jelas.

Monitoring terhadap Implementation Arrangement (IA) dilakukan untuk mengetahui tingkat realisasi kerja sama, sebaran bidang implementasi, serta efektivitas pelaksanaan program yang telah disepakati. Hasil monitoring menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan kerja sama, karena IA menunjukkan bahwa kerja sama tidak hanya

berhenti pada tahap administrasi, tetapi telah diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang memberikan manfaat bagi institusi dan mitra

3.4.1. Rekapitulasi Implementation Arrangement (IA)

Rekapitulasi Implementation Arrangement (IA) berdasarkan bidang kerja sama selama periode Januari–Juli 2026 disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Implementation Arrangement (IA).

Bidang	Jumlah
Industri	3
Pendidikan Dalam Negeri	136
Pendidikan Luar Negeri	2
Penelitian	1
Pengabdian kepada Masyarakat	0
Total	141

Berdasarkan Tabel 3.8, terdapat 141 Implementation Arrangement (IA) yang telah direalisasikan selama periode Januari–Juli 2026. Implementasi kerja sama didominasi oleh bidang pendidikan dalam negeri dengan jumlah 136 IA, diikuti oleh bidang industri sebanyak 3 IA, pendidikan luar negeri sebanyak 2 IA, serta 1 IA pada bidang penelitian. Sementara itu, hingga periode monitoring belum terdapat Implementation Arrangement (IA) yang secara khusus mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa implementasi kerja sama masih berfokus pada pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengembangan kompetensi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kerja sama yang telah dibangun mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi secara optimal, namun masih diperlukan penguatan

implementasi pada bidang penelitian dan terutama pengabdian kepada masyarakat agar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih seimbang

3.4.2. Impelementasi Kegiatan melalui Implementation Arrangement (IA)

Sebagai tindak lanjut dari kerja sama yang telah disepakati, berbagai kegiatan telah dilaksanakan melalui Implementation Arrangement (IA). Implementasi tersebut mencakup kegiatan akademik maupun nonakademik yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kompetensi, serta penguatan hubungan kelembagaan. Contoh implementasi IA selama periode Januari–Juli 2026 disajikan pada Tabel 3.9

Tabel 3.9 Contoh Implementasi Kegiatan melalui Implementation Arrangement (IA).

No	Kegiatan	Mitra
1	Magang Mahasiswa	Movenpick Spa Resort & Lagoon Bintan
2	Sertifikasi Kompetensi	LSP Pariwisata Bareleng
3	Program Desa Wisata	Pokdarwis Pandang Tak Jemu
4	Teaching Industry	Vinosa Travel
5	Magang	RM Sederhana (PT. Vitka Deli Food)
6	Sertifikasi SDM Hotel	LSP Pariwisata Bareleng
7	Promosi Institusi	SMKN 10 Batam
8	Kuliah Praktisi	K Square Mall Batam
9	Program Mobilitas Internasional	Delegasi 10 Universitas Korea Selatan
10	Penelitian Bersama	UNRIKA

Berdasarkan Tabel 3.9, implementasi IA telah diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti magang mahasiswa, sertifikasi kompetensi, teaching industry, kuliah praktisi, promosi institusi, program mobilitas internasional, hingga penelitian bersama. Keberagaman bentuk implementasi tersebut menunjukkan bahwa kerja sama

telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen, serta penguatan jejaring dengan berbagai mitra.

Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan pengembangan kompetensi lulusan. Selain itu, adanya implementasi pada bidang penelitian menunjukkan mulai berkembangnya kerja sama akademik yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun demikian, belum adanya implementasi kegiatan pada bidang pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan program kerja sama pada periode berikutnya

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa pelaksanaan Implementation Arrangement (IA) telah berjalan dengan baik dan menjadi indikator keberhasilan implementasi kerja sama di Politeknik Pariwisata Batam. Tingginya jumlah IA yang telah direalisasikan menunjukkan bahwa sebagian besar kerja sama telah ditindaklanjuti ke dalam bentuk kegiatan yang terukur dan memberikan manfaat bagi institusi maupun mitra.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi kerja sama masih didominasi oleh bidang pendidikan, sedangkan implementasi pada bidang penelitian masih terbatas dan belum terdapat kegiatan yang secara khusus mendukung pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pada periode berikutnya diperlukan upaya untuk memperluas implementasi kerja sama pada seluruh aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi agar manfaat kemitraan dapat dirasakan secara lebih optimal dan berkelanjutan

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pelaksanaan kerja sama Program Studi Manajemen Tata Hidang Politeknik Pariwisata Batam periode Januari–Juli 2026, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kerja sama telah berjalan dengan baik dan menunjukkan perkembangan yang positif. Hal tersebut ditunjukkan oleh tersusunnya 219 dokumen kerja sama yang terdiri atas 39 Memorandum of Understanding (MoU), 39 Memorandum of Agreement (MoA), dan 141 Implementation Arrangement (IA). Jumlah IA yang lebih tinggi dibandingkan MoU dan MoA menunjukkan bahwa sebagian besar kerja sama telah ditindaklanjuti ke tahap implementasi melalui berbagai program dan kegiatan yang memberikan manfaat bagi program studi maupun mitra.

Kerja sama yang terjalin masih didominasi oleh sektor industri, khususnya pada bidang pariwisata dan hospitality. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan keterkaitan antara proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, peningkatan jumlah kerja sama internasional menunjukkan adanya komitmen program studi dalam memperluas jejaring global guna mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen, pelaksanaan magang internasional, serta pengembangan kolaborasi akademik.

Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa implementasi kerja sama telah diwujudkan melalui berbagai kegiatan, antara lain magang mahasiswa, sertifikasi kompetensi, teaching industry, kuliah praktisi, promosi institusi, program mobilitas internasional, serta penelitian bersama. Beragam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kerja sama yang telah dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, dan penguatan hubungan kelembagaan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Hingga periode Januari–Juli 2026 belum tersedia Memorandum of Agreement (MoA) yang secara khusus mendukung bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, implementasi kerja sama pada bidang penelitian masih terbatas, sedangkan implementasi pada bidang pengabdian kepada masyarakat belum terlaksana. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan kerja sama yang lebih seimbang agar seluruh aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana secara optimal.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan perbaikan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan secara lebih seimbang.
2. Memperluas jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, instansi pemerintah, asosiasi profesi, dan dunia industri yang memiliki potensi kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengoptimalkan tindak lanjut setiap Memorandum of Understanding (MoU) menjadi Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA), sehingga seluruh kerja sama yang telah disepakati dapat menghasilkan program dan kegiatan yang terukur serta memberikan manfaat nyata bagi institusi dan mitra.
4. Mempertahankan serta meningkatkan kerja sama internasional melalui pengembangan program magang, pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian bersama, serta kegiatan akademik lainnya untuk mendukung internasionalisasi Program Studi Manajemen Tata Hidang.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kerja sama secara berkala untuk memastikan seluruh dokumen kerja sama dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

6. Mendorong pengembangan bentuk implementasi kerja sama yang lebih beragam, tidak hanya berfokus pada kegiatan pendidikan dan magang, tetapi juga mencakup penelitian terapan, inovasi, pengabdian kepada masyarakat, sertifikasi kompetensi, serta pengembangan kewirausahaan yang mendukung peningkatan mutu Program Studi Manajemen Tata Hidang